



Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Tasawuf Di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Kholis Ali Mahmudi¹

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta¹

kholisali19@gmail.com

Islah Gusmian²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta²

islahgusmian@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti: (1) sejarah berdirinya Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang (2) pendidikan Tasawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang (3) karakteristik pendidikan Tasawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Setting penelitian dilakukan di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang peneliti peroleh, dengan menggunakan *data collection*, *data reduction*, dan *data verification*. Hasil penelitian menyimpulkan Metode pembelajaran mengikuti tradisi pesantren salaf dan menekankan praktek sosial. Ciri khasnya meliputi penggunaan kitab karya Masyayikh PP. Al-Anwar, sanadan kitab, syarh kitab sebagai tugas akhir, dan penerapan tasawuf dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tradisi Pesantren, Lembaga Pendidikan

ABSTRACT

This research aims to examine: (1) the history of the establishment of Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang (2) Tasawuf education at Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang (3) the characteristics of Tasawuf education at Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang. The research approach used in this study is descriptive qualitative. The research setting was conducted at Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang. The data collection method uses documentation, interview, and observation methods. For data validity techniques used are source triangulation techniques. While the data analysis technique that researchers obtained, using data collection, data reduction, and data verification. The results of the study conclude The learning method follows the tradition of the salaf pesantren and emphasizes social practice. Its characteristics include the use of the book by Masyayikh PP. Al-Anwar, sanadan kitab, syarh kitab as a final assignment, and the application of Sufism in social life.

Keywords: Learning Methods, Islamic Boarding School Traditions, Educational Institutions

PENDAHULUAN

Pendekatan sufistik merupakan metode yang sangat berpengaruh atas tersebarnya agama Islam di tanah Melayu termasuk Indonesia. Faktor utama dalam keberhasilannya ialah kemampuan para sufi untuk menyajikan Islam dengan kemasan yang atraktif dengan

menekankan perubahan atas kepercayaan dan praktek keagamaan lokal, tanpa menafikan atau mendegradasi unsur adat yang melekat pada masyarakat tertentu ¹.

Di zaman modern ini, kita melihat terjadinya krisis moral yang terjadi di masyarakat, jika krisis moral yang terjadi ini terus dibiarkan maka keniscayaan akan hancurnya arah bangsa akan terwujud dikemudian hari. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini, disertai dengan gejala penurunan moral yang sangat memprihatinkan. Akhlak mulia seperti kejujuran, toleransi, dan saling mengasihi, sudah mulai terkikis oleh penyelewengan, penipuan, permusuhan, penindasan, mengambil hak orang lain secara paksa, dan perbuatan-perbuatan tercela lainnya ². Maka dari itu, sebagai *counter* atas problematika tersebut, sangatlah penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berwawasan moral, guna menghadapi tantangan perkembangan zaman dimasa mendatang, sehingga sikap manusia modern yang matrialis dan hedonis tersinari oleh ajaran dari yang Maha Benar melalui nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Taşawuf.

Banyak masyarakat yang mendefinisikan bahwa taşawuf adalah ilmu yang berorientasi dalam hal ilmu perdukunan, karena mereka beranggapan bahwa ketika manusia itu menjalankan beberapa tirakat, maka sudah dapat dipastikan bahwa ia adalah orang yang memiliki kekuatan magis untuk melakukan apapun yang ia kehendaki. Padahal secara hakikatnya rahasia dibalik sebuah doa itu bukan terletak pada susunan huruf kalimatnya, melainkan terletak pada siapa yang membaca *tartib* bacaan tersebut, sehingga tidak semua orang yang melakukan *riyādhoh* tertentu mendapatkan *sīr* atas usaha yang mereka jalani. ada untaian syair yang berbunyi:

وعياب الأسرار إجتمعت * بأمانتها تحت السراج

Artinya: “wadah-wadah rahasia Allah itu terikat dengan tali amanah yang kuat”

Syair tersebut menurut Qari Afrizan Al-Khered bermakna bahwa, rahasia Allah dalam ciptaan-Nya serta hikmah dalam takdirnya adalah rahasia yang tak akan pernah terkuak oleh siapapun, kecuali bagi hamba-Nya yang ia kehendaki. Allah menghibaj itu semua dari siapapun, namun ada orang-orang pilihan seperti wali yang dapat membuka ikatan tersebut. Kemuliaan tersebut didapatkan karena amal yang istiqamah, kesucian hati, dan juga niat yang ikhlas, sehingga hati mereka memancarkan sinar dari *ma’rifatullāh* ³. Dalam hal ma’rifah kepada Allah, Syaikh ‘Izzuddin bin ‘Abdi Salam dalam kitabnya *Syajarah al-Ma’arif al-Ahwāl wa Shālih al-Aqwāl wa al-A’māl* mengambil *tanāsub* (korelasi) ayat QS. Yunus: 101 dengan QS. al-A’raf: 185:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتِ وَالنُّذُرَ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Katakanlah: ”Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”.“ (QS. Yunus: 101)

أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ أَجْلُهُمْ ۗ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ

¹ (Azyumardi Azra, 1995 : 35)

² (Fahdini et al., 2021: 9390)

³ (Al-Khered, 2021: 212)

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Quran itu?" (QS. al-A'raf: 185

Dari *munāsabah* ayat tersebut ia mengatakan bahwa mempelajari ilmu ma'rifat kepada Allah itu lebih utama untuk dipelajari, karena keutamaannya mengarah tujuan yang paling utama sebagai seorang hamba, yakni untuk mendekatkan diri kepada-Nya ⁴.

Taşawuf merupakan satu dari beberapa ilmu keagamaan yang memiliki urgensi untuk dipelajari guna menghayati hakikat agama Islam. Mashar mengatakan bahwa, Taşawuf merupakan bagian dari syari'at Islam yang berisi tentang berbagai metode *taqarrub* atau pendekatan secara batin antara hamba dengan Allah, dan juga untuk mengetahui hakikat penghambaan diri kepada Allah sebagai pencipta Bumi dan seisinya. (Mashar, 2015: 101) Salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang memiliki satuan pendidikan khusus dalam bidang Taşawuf adalah Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang.

Corak pendidikan pendidikan Taşawuf di pesantren, umumnya memiliki karakteristik tersendiri, sehingga *mutakhirijīn* (lulusan) pada setiap pondok pesantren, memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Seperti halnya pendidikan Taşawuf di pondok pesantren Darussalam, Gontor. mereka diajarkan perilaku hidup sederhana, namun kesederhanaan tersebut tidak bermakna hidup dalam belenggu kemiskinan, tapi memaknai sikap wajar terhadap harta dan tak berlebih-lebihan untuk mengalokasikannya. Pun juga dalam proses transmisi keilmuannya, mereka tidak pernah didorong untuk mengikuti madzhab tertentu ⁵. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti akan menelisik beberapa hal terkait pendidikan Taşawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn, seperti sejarah berdirinya, proses transmisi keilmuannya, keunggulan dan juga ciri khas dari pendidikan Taşawuf yang dikelola oleh Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian lapangan, merupakan salah satu dari beberapa klasifikasi penelitian kualitatif, dimana prakteknya peneliti mengamati dan terjun secara langsung pada objek penelitian skala sosial kecil dan mengamati keunikan budaya di suatu tempat (Maros et al., 2016 : 6). Dengan kata lain, metode *field research* adalah penelitian yang dikaji secara langsung ke lapangan, oleh peneliti guna mengetahui dan memahami budaya ataupun tradisi tertentu, baik berupa keunikan ataupun fakta realita yang terjadi di masyarakat ataupun kelompok sosial tertentu.

Pada esensinya, penelitian lapangan berasal dari dua tradisi yang saling berkaitan, yaitu antropologi dan sosiologi, dimana etnografi merupakan ragam penelitian antropologi, sedangkan etnometodologi merupakan ragam penelitian sosiologi. Etnografi secara

⁴ (Izzuddin bin 'Abdi Salam, n.d.: 46)

⁵ (Dacholfany, 2015: 36)

prosedural memberikan inferensi tentang pertanyaan “*apakah budaya suatu kelompok tertentu*”, sedangkan etnometodologi memberikan inferensi tentang menghasilkan jawaban atas pertanyaan “*bagaimana*” orang memahami kebiasaan atau praktik yang mereka lakukan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan cara tertentu, sehingga cara bersosialnya diterima oleh masyarakat ataupun sekelompok individu (Maros et al., 2016: 6).

Pendekatan tersebut akan peneliti gunakan untuk mengkaji secara langsung tentang beberapa hal terkait pendidikan Taşawuf di Ma’had Aly Iqnā’ Ath-Thālibīn, seperti metode transmisi ilmu Taşawuf dan juga ciri khas serta keunggulan pendidikan Taşawuf di Ma’had Aly Iqnā’ Ath-Thālibīn melalui wawancara, observasi maupun dokumen untuk memperoleh dan mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Sebelum membahas secara mendetail tentang sejarah berdirinya Ma’had Aly Iqnā’ Ath-Thālibīn pondok pesantren al-Anwar, Sarang Rembang, agaknya penting untuk dijelaskan terlebih dahulu terkait sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang, yang menjadi embrio berdirinya satuan pendidikan tinggi di Pesantren Al-Anwar Sarang.

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Pondok pesantren Al-Anwar merupakan pesantren yang terletak di daerah Karangmangu, Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Pesantren tersebut didirikan oleh K.H. Maimoen Zubair (Mbah Moen).

KH. Maimoen Zubair lahir pada 28 Oktober 1928/ 14 Jumadil Awal 1347 H, dia merupakan putra pertama dari lima bersaudara dari Kyai Zubair Dahlan dan Nyai Mahmudah, saudara-saudaranya yaitu Makmur, Mardiyah, Hasyim, dan Zahro. Dari semua pasangan Kyai Zubair Dahlan dan Ibu Nyai Mahmudah, meninggal dunia kecuali KH. Maimoen Zubair. ⁶

Lahir di lingkungan pesantren, membuat KH. Maimoen Zubair menjadi pribadi yang taat beragama dan cinta ilmu pengetahuan. Dari kecil, dia diajar langsung oleh kedua orangtuanya, ayahnya yaitu Kyai Zubair Dahlan, mengajarkan ilmu agama Islam dan gramatikal Arab antara lain: *al-Jurumiyah, al-’Imrithī, Alfiyah Ibnu Mālik, Fath al-Qarīb, Fath al-Wahhāb, Fath al-Mu’īn, Jauharah al-Tauhīd, dan Sullam al-Munawwaraq*, sedangkan Ibunya yakni Nyai Mahmudah, khusus mengajarkan al-Qur’an kepada KH. Maimoen Zubair. Selain kepada kedua orang tuanya, dia juga belajar kepada para Kyai di Sarang, seperti Kyai Syuaib ibn Abdurrozak, Kyai Ahmad ibn Syuaib, dan Kyai Imam Khalil. ⁷

Pada tahun 1945 M, ketika KH. Maimoen Zubair berumur 17 tahun, dia diutus Ayahandanya untuk melanjutkan studinya di Pesantren Lirboyo asuhan Kyai Abdul Karim atau yang dikenal dengan panggilan Mbah Manab Lirboyo. Selama belajar di Pesantren Lirboyo, KH. Maimoen Zubair tidak hanya mengaji saja, akan tetapi, dia juga ikut berperang

⁶ (Ulum, 2020:3-8)

⁷ (Ulum, 2020:3-8)

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

dalam memperjuangkan keutuhan NKRI, bersama dengan Kyai Mahrus Aly dan para Kyai lainnya, dalam Resolusi Jihad pada tanggal 22 Oktober 1945 M. KH. Maimoen Zubair ikut berjuang melawan penjajah, yang ingin kembali merebut kemerdekaan Indonesia melalui Agresi Militer Belanda II (19-20 Desember 1948M).

Kemudian selang beberapa tahun, untuk mengenang Bapak beliau yakni K.H Zubair Dahlan yang sebelum menunanikan ibadah haji bernama K.H. Anwar, maka nama POHAMA dirubah menjadi PP. Al-Anwar ⁸.

Gambar 1.1 KH. Maimoen Zubair

Pendiri Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang & Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin



a. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwar

Seiring dengan bertambahnya santri, maka pembangunan secara fisik pun terus dilakukan. Pada tahun 1971 M, Musala yang sebelumnya menjadi tempat belajar dan mukim para santri, direnovasi dengan menambahkan bangunan di atasnya. Bangunan di atas Musala tersebut diberi nama Ribath Darussalam (DS). Selain itu, dibangun juga kantor yang berada di sebelah selatan *ndalem* K.H. Maimoen Zubair.

Pembangunan pesantren terus berlanjut dengan penambahan Ribath untuk tempat mukim santri. Tercatat pada tahun 1973 M, dibangun Ribath Darun Na'im (DN), tahun 1975 M Ribath Nurul Huda (NH), tahun 1980 M Ribath Al-Firdaus (AF), dan masih banyak lagi pembangunan fisik yang lain hingga saat ini. ⁹

b. Perkembangan Lembaga Pendidikan

Pondok Pesantren Al-Anwar, hingga tahun 2023 berkembang menjadi empat model. *Pertama*, PP. AL-Anwar 1 yang dikhususkan bagi santri yang ingin medalami kitab-kitab salaf secara dengan ijazah penyetaraan. Adapun tingkatan satuan pendidikan yang dikelola oleh PP. Al-Anwar 1 adalah Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Muhadlarah (setara SMA), dan juga Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibin (setara S1). ¹⁰

2. Sejarah Berdirinya Ma'had 'Aly

Sejarah Ma'had 'Aly di Pesantren Indonesia

⁸ PP. Al-Anwar, "Sekilas Tentang Pondok Pesantren Al-Anwar," n.d.

⁹ Al-Anwar.

¹⁰ Al-Anwar.

Sebelum membahas mengenai sejarah berdirinya Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang, penting untuk ditelaah bersama terkait sejarah berdirinya Ma'had 'Aly di Indonesia. Berdirinya Ma'had 'Aly di Indonesia merupakan hasil inisiasi KH. R. As'ad Syamsul Arifin (Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo). Pada tahun 1989, KH. R. As'ad Syamsul Arifin merasa gelisah karena ada penurunan yang signifikan dari sisi kualitas pendidikan pesantren, dan kelangkaan *fuqahā'*¹¹. Maka, untuk menyikapi berbagai problematika yang terjadi saat itu, KH. R. As'ad Syamsul Arifin bersama beberapa Ulama' setempat, bersepakat untuk mendirikan sebuah lembaga yang berada di pesantren, khusus untuk mempelajari dan mendalami kitab-kitab salaf. Dari forum tersebut, juga dibentuk sebuah tim kecil yang berisikan beberapa tokoh untuk membantu KH. R. As'ad Syamsul Arifin, dalam proses pendirian Ma'had 'Aly.¹² Tokoh-tokoh tersebut antara lain:

- 1) Hasan Basri, Lc. (Situbondo) sebagai ketua
- 2) A. Wahid Zaini, SH. (Probolinggo) sebagai anggota
- 3) Yusuf Muhammad, LLM. (Jember) sebagai anggota
- 4) Nadhir Muhammad (Jember) sebagai anggota
- 5) Khatib Habibullah (Banyuwangi) sebagai anggota
- 6) Afifuddin Muhajir (Situbondo) sebagai anggota.¹³

Gambar 1.2 KH. R. As'ad Syamsul Arifin

Pendiri dan inisiator Ma'had Aly pertama di Indonesia



a. Sejarah Berdirinya Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Adapun secara geografisnya

¹¹ Ahli ilmu fiqh

¹² Perlu diketahui bahwa, pada forum tersebut belum ditentukan nama lembaga yang akan didirikan.

¹³ Ma'had 'Aly Salafiyah Syafi'iyah, "Sejarah Berdirinya Ma'had 'Aly Situbondo," n.d.

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly IqnĀ' Ath-ThĀlibin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

letak Ma'had Aly IqnĀ' Ath-ThĀlibin terletak di perbatasan Jawa Timur yakni Kabupaten Tuban dan Jawa Tengah yakni Rembang (masih satu lokasi dengan PP. Al-Anwar 1).

Dari sudut pandang sejarah, awal didirikannya Ma'had Aly Iqna' Ath-Thalibin tak lepas dari inisiasi KH. Maimoen Zubair agar para santri yang telah lulus dari marhalah MDT Muhadloroh, tidak langsung pulang (*boyong*).

Sebelum resmi berstatus Ma'had Aly, program tersebut sempat berganti nama beberapa kali,¹⁴ mengatakan bahwa awal berdirinya tidak langsung resmi bernama Ma'had Aly dan langsung memiliki penyeteraan S1, melainkan bernama PPL (Program Pasca Lulusan) selama 2 tahun, dengan sistem kajian *bandhongan* dari para *Masyāyikh* pesantren Al-Anwar 1. Kemudian berganti nama lagi menjadi PTPM (Program Tamatan Pasca Madrasah), dengan sistem pendidikan yang sama seperti PPL, hanya saja para santri harus menempuh pendidikan selama 4 tahun untuk lulus pada jenjang ini.

Adapun sebelum memiliki legalitas sebagai Ma'had Aly yang memiliki penyeteraan S1, struktur kepengurusan dan kurikulum pendidikan di marhalah PTPM sebagai berikut:

Tabel 1.1 Struktur kepengurusan sebelum alih status

Nama	Jabatan Struktural
K.H. Muhammad Najih MZ.	Mudir Aam/Rektor
Ust. Dawam Afandi Eq.	Kepala I
Ust. Zainal Amin	Kepala II
Ust. Ahmad Muttaqie	Kepala III
Ust. Mahmud Sutarwan	Sekretaris I
Ust. Ahmad Safaruddin	Sekretaris II
Ust. Muyassir Isma'il	Bendahara

Kemudian setelah mengalami alih status menjadi Ma'had Aly seperti sekarang, struktur kepengurusan tersebut mengalami beberapa penyesuaian dan perubahan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Struktur kepengurusan setelah alih status

Nama	Jabatan Struktural
KH. Muhammad Najih MZ	Mudir/Rektor
KH. Abdurrouf MZ	Wakil Mudir/Wakil Rektor
Ust. Zaenal Amin	Ketua
Ust. H Mahmud Sutarwan Wafa	Sekretaris I
Jazilul Atho', S.Ag.	Sekretaris II
M. Choirul Ma'arif	Sekretaris III
Ust. Abdurrohimi, S.Ag.	Bendahara
KH. Abdullah Mubarak, Lc., M.Th.I.	Wakabid Penelitian dan Pengembangan
K. Ahmad Maimoen, Lc, ME.	Ketua LP2M
KH. Ahmad Zaki Mubarak, Lc., M.Us.	Wakabid Akademik

¹⁴ Muhammad Syarih, "Wawancara" (Madiun, 2023).

Ust. Dawam Afandi	Wakabid Keilmuan Ta'lif
Ust. Zakki Abdillah, S.H.I.,M.Sos.	Koordinator KKN
Ust. Fakhrurrozi	Wakabid Kemahasantrian
Ust. Ahmad Muntaha	Mustahiq Sanah I
Ust. Saiful Anshori	Mustahiq Sanah II
Ust. Ahmad Safaruddin	Mustahiq Sanah III
KH. A'wani Sya'rowi	Mustahiq Sanah IV
Muhammad Ni'am Abdullah Khaliliy, S.Ag.	Departemen FM & FQ I
M. Aziz Muslim, S.Ag.	Departemen FM & FQ II
Ahmad Maftuh Ahnan, S.Ag.	Departemen FM & FQ III
M. Aufal Marom, S.Ag.	Sub. Perpustakaan
Muh. Robith Aufa	Tata Usaha
Huda Hudallah	Tata Usaha
Muhammad Nur Abidin	Sarana dan Prasarana
Ust. Zidnil Karim, S.Ag.	Sub. Humas
Ust. Fauzan, S.Ag.	Sub. Humas
Mustaqfiri Asror	Departemen Media
Muhammad Bisri Kawaib	Departemen Media

Tercatat setelah mendapat legalisasi melalui SK Dirjen Pendidikan Islam No.3002 tahun 2016, Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang telah meluluskan ratusan Mahasantri yang mengikuti program pendidikan ilmu Taşawuf dan Tarekat¹⁵. Adapun total keseluruhan data Mahasantri yang masuk di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn dari tahun ke tahun yaitu:

Tabel 1.3 Jumlah Mahasantri Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn

Nomer	Tahun Ajaran	Jumlah Mahasantri
1.	2019	396
2.	2020	331
3.	2021	447
4.	2022	460
5.	2023	514

1) Identitas Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn

Nama Lembaga : Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn
 Nomor Statistik : 241233170002
 Alamat : Jl. Rembang-Surabaya
 Kelurahan : Karangmangu
 Kecamatan : Sarang

¹⁵ (Sutarwan, 2023)

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

Kabupaten : Rembang
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 59274
Email : mahadalyanwar@gmail.com

2) Visi dan Misi Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn

a) Visi

Keseimbangan IMTAQ dan IPTEK yang berlandaskan akhlāq al-karīmah

b) Misi

- Membangun lembaga pendidikan yang berkualitas dalam pengertian yang seluas-luasnya
- Membangun sistem pendidikan yangb integral dan Islami '*alā ahlisunnah wal jama'ah*
- Mengembangkan keilmuan secara individu maupun kelembagaan dan melakukan pencerahan kepada masyarakat dengan menumbuh kembangkan sikap dan perilaku inovatif, kreatif, dan reinterpretative
- Mengoptimalkan sumber daya manusia

3) Profil Musyriif Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn

Seperti yang peneliti kutip diawal, bahwa pada mulanya sebelum Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn memiliki legalitas dan penamaan seperti saat ini, dulunya bernama PPL (Program Pasca Lulusan), kemudian berganti lagi menjadi PTPM yaitu Program Tamatan Pasca Muhadloroh, dimana pada era PPL dan PTPM tentu materi yang ada pada kurikulum dan *Musyriif*¹⁶ pada saat itu mengalami berbagai penyesuaian hingga saat ini. Adapun pada era PTPM, *Musyriif* dan kitab modul pembelajaran yang digunakan untuk mentransmisikan ilmu kepada para Mahasantri sebagai berikut:

Tabel 1.4 Daftar *Musyriif* sebelum alih status

NO.	Pengajar	Mata Pelajaran	Pengarang
1.	K.H. Maimoen Zubair	<i>Ihyā' Ulūmi ad-Dīn</i>	Imam Al Ghozali
2.	K.H. Abdullah Ubab MZ	<i>Minhaj ath-Thālibūn</i>	Imam An Naawawi
3.	K.H. Muhammad Najih MZ	<i>Taysīr al-Alam, Ihkām al-Ahkām, al Zawājir an Iqtirāf al-kabāir</i>	Syaikh Abdullah al Bassam, Imam Ibni Daqiq al 'Id, Imam Ihnu Hajar al Haitami
4.	K.H. Majid Kamil MZ	<i>Ushūl al-Hadīts</i>	Dr. Ajjaj al Khothib
5.	K.H. Abdurrouf MZ	<i>Difā' 'an as-Sunnah</i>	Dr. Muhammad Abi Syahbah
6.	K.H. Muhammad Wafi M	<i>Sīrah Nabawiyah</i>	Dr. Abi al Hasan al Nadawi

¹⁶ Guru/Ustadz yang berada di Pesantren

7.	K.H. Muhammad Alim	<i>Qawā'id al-Fiqh</i>	Dr. Ali Ahmad al Nadawi
8.	UST. Muhammad Saudi	<i>Al-Wajīz fī al-Fiqh</i>	Imam al Ghozali
9.	UST. Dawam Afandi	<i>Ulūm al-Qur'ān, Tafsīr Ayāt al-Ahkām</i>	Dr. Nuruddin 'Ittr, Dr. Ali al Shobuni
10.	UST. Muhammad Naf'an	<i>Kubra Yaqīniyāt, Ulūm al-Qur'ān</i>	Dr. Sa'id Romadlon Al Bouti, Dr. Nuruddin 'Ittr
11.	UST. Zainal Amin	<i>Tafsār Ayāt al-Ahkām, Ushūl al-Hadīts</i>	Dr. Ali al Shobuni, Dr. Ajjaj al Khothib
12.	UST. Ahmad Muttaqie	<i>Al-Wajīz fī al-Fiqh</i>	Imam al Ghozali
13.	UST. Mu'adz Fadlil	<i>Atsār al-Ikhtilāf</i>	Dr. Mushtofa al Khin
14.	UST. M. Lutfillah	<i>Al-Wajīz fī Ushūl al-Fiqh</i>	Dr. Wahbah Zuhaili

Sejalan dengan alih status menjadi Ma'had Aly yang memiliki legalitas penyeteraan S1, penyesuaian terus dilakukan oleh Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn, dimana sebelumnya ketika bernama PTPM, bisa dikatakan belum terfokus dalam hal pendidikan Taşawuf dan Tarekat, melainkan mengkaji ilmu-ilmu agama Islam secara umum. Hal tersebut bisa diketahui dari paparan tabulasi data diatas.

Kemudian setelah beralih status menjadi Ma'had Aly pada tahun 2016 dengan fokus program studi ilmu taşawuf dan tarekat, penambahan Ustadz/*Musyriif* dengan kompetensi linier ditambahkan. Bukan hanya menambahkan *Musyriif* yang memiliki basis pendidikan pesantren saja, namun juga menambahkan beberapa *Musyriif* lulusan Universitas dalam dan luar negeri, sebagai bentuk kontekstualisasi zaman di era ini¹⁷. Penambahan tersebut antara lain:

Gambar 1.4 Daftar *Musyriif* setelah alih status

دَفْعُ الْحَقِيرِ

أ. الشيخ محمد صالح ميمون	ي. الأستاذين الأمين	ق. الأستاذ عبد الباقع
ب. الشيخ عبد الرؤوف ميمون	ك. الأستاذ أحمد فخر إلهام الحسني	ر. الأستاذ (دكتور) عبد الله العاصمي
ج. الشيخ أحمد دوي ميمون العاصمي	ل. الأستاذ عبد الله مبارك العاصمي	ش. الأستاذ محمود سيويك ولي الحاج
د. الشيخ بوز ميمون	م. الأستاذ ميمون عبد الرزاق العاصمي	ت. الأستاذ أحمد
هـ. الشيخ نوراني شعري	ن. الأستاذ منقلا	ث. الأستاذ موب موري
و. الشيخ قبا عاب	س. الأستاذ سيبان العاصمي	ج. الأستاذ سطرمان
ز. الشيخ أحمد زكي مبارك العاصمي	ع. الأستاذ أحمد فخر فرزي	ذ. الأستاذ عبد الرحيم
ح. الأستاذ سيويك	ف. الأستاذ أحمد صني	س. الأستاذ محمد عزيز سند
ط. الأستاذين لم العاصمي	ص. الأستاذ عبد اللطيف	

الحصة الثانية: 1413-1414 هـ

الحصة الأولى: 1411-1412 هـ

ملاحظات

* جميع العتبات آية من أن يتلقوا كتاب إمام علوم الدين شيخنا محمد صالح ميمون لي كل صباح في منزل دار المسجونين
 ** يتلقوا في كل أسبوعين

¹⁷ Khoirul Ma'arif, "Wawancara" (Rembang, 2023).

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian lapangan dan telaah data mengenai pendidikan taşawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Dari sisi historis berdirinya Ma'had Aly Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang dapat dipahami bahwa pada mulanya tidak langsung bernama Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn yang memiliki spesifikasi program pendidikan di bidang Taşawuf dan Tarekat serta penyeteraan ijazah S1 layaknya perguruan tinggi pada umumnya. Melainkan pada mula berdirinya Ma'had Aly tersebut bernama PPL yakni kepanjangan dari Program Pasca Lulusan, program tersebut di inisiasi langsung oleh KH. Maimoen Zubair selaku pengasuh dan pendiri PP. Al-Anwar, Sarang, Rembang. Pada mulanya program tersebut dimaksudkan agar para santri yang telah lulus dari *marhalah Muhādloroh* ataupun MGS tidak langsung pulang meninggalkan pondok (*boyong*). Para lulusan *Muhādloroh* atau MGS diwajibkan mengikuti pengajian *bandhongan* selama dua tahun yang diisi oleh para Masyāyikh pondok pesantren Al-Anwar, Sarang. Kemudian selang beberapa tahun, nama PPL sebagai program lanjutan para santri, berganti menjadi PTPM yakni singkatan dari Program (Program Tamatan Pasca Madrasah), sistem pendidikannya tak jauh berbeda dengan PPL hanya saja beberapa Musyrif dan kitab kurikulum ada penambahan di beberapa fān ilmu.

Setelah mengalami beberapa penyesuaian yang begitu panjang, pada tahun 2016 lahirlah Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn dengan program pendidikan Taşawuf dan Tarekat bersamaan dengan peresmian 13 Ma'had Aly yang lain oleh Menteri Agama Luqman Hakim Syaifuddin di Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur

2. Pendidikan Taşawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Metode pendidikan Taşawuf yang digunakan di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang menggunakan metode tak bisa lepas dari metode pesantren salaf, diantaranya: *Bandhongan*, *Sorogan*, dan *Lalaran*.

Kemudian dari sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pendidikan taşawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn, dapat dikatakan cukup memadai. Dengan berbagai pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana yang ada di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn memberrikan hasil yang signifikan bagi para Mahasantri, baik di lingkup Pesantren Al-Anwar, maupun di luar Pesantren Al-Anwar. Terbukti diberbagai event perlombaan, para Mahasantri yang dikirim sebagai delegasi lomba mampu meraih beberapa nominasi yang membanggakan, diantaranya juara Musabaqoh Qira'ah al-Kutb Nasional (MQKN)

3. Karakteristik pendidikan Taṣawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berada di Pesantren, Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn tentu memiliki beberapa karakteristik, ciri khas dan corak pendidikan yang dimiliki. Sejak awal berdirinya Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn memang memiliki prinsip harus berbeda dan harus memiliki *grade* tersendiri dibanding Ma'had Aly yang lain, atau bahkan dengan Perguruan Tinggi Formal. di antara karakteristik tersebut antara lain: 1) penggunaan kitab karya Masyayikh PP. Al-Anwar di dalam kurikulum pembelajaran mahasantri, 2) sanadan untuk semua kitab yang telah dikaji mahasantri, 3) tugas akhir berupa *syarh* kitab, 4) Aplikasi Ilmu Taṣawuf di Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn dalam Praktek Bersosial Masyarakat.

Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn

Dalam rangka menjaga kualitas dan kuantitas santri telah dilakukan dengan sangat baik. Namun alangkah lebih baiknya jika proses seleksi mahasantri yang masuk ke Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn juga memiliki jalur beasiswa dan bidikmisi, agar para santri yang memiliki prestasi dan kemampuan akademik tinggi bisa mengikuti program pendidikan yang dikelola oleh Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn. Selain itu juga publikai karya ilmiah dalam bentuk jurnal perlu digagas agar masyarakat maupun akademisi bisa menikmati hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para mahasantri.

Kemudian dalam hal implementasi kurikulum, kiranya perlu ada penambahan beberapa kitab yang memiliki nuansa sufistik, agar kuantitas kitab tasawuf dalam susunan kurikulum, memiliki porsi lebih banyak dibanding ilmu fiqh. Hal tersebut dimaksudkan agar nampak relevan antara program studi yang dimiliki oleh Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn dengan susunan kurikulum yang diterapkan dalam proses transmisi keilmuan.

2. Bagi Mahasantri Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn

Demi menjaga kualitas dan kemampuan lulusan Ma'had Aly Iqnā' Ath-Thālibīn yang terkenal akan intelektualitasnya dalam kajian keilmuan agama Islam, alangkah lebih baiknnya para mahasantri selain mengkaji kitab-kitab klasik, juga mengkaji keilmuan Islam melalui jurnal-jurnal ilmiah nasional maupun internasional, agar kedepannya jika mahasantri ingin melanjutkan ke program pascasarjana universitas formal, mampu bersaing dan tidak gagap teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. (2021). *Diktat Mata Kuliah Metodologi Syarah Kitab Hadis*.
- Akhmad Sagir. (2010). Perkembangan syarah hadis dalam tradisi keilmuan islam. *Ilmu Ushuludin*, 9(2), 129–148.
- Al-Anwar, P. (n.d.). *Sekilas Tentang Pondok Pesantren Al-Anwar*.
<https://www.ppalanwar.com/sekilas-pp-al-anwar/>
- Al-Anwar, P. P. (2016). *Sekilas Pondok Pesantren Al-Anwar*.

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly IqnĀ' Ath-ThĀlĪbin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

- <https://www.ppalanwar.com/sekilas-pp-al-anwar/>
- Al-Khered, Q. A. (2021). *Meniti Jembatan Cahaya*. Maktabah al-Barokah.
- Al-Maliki, M. bin A. (2002). *Al-Qawa'id Al-Asasiyyah Fi Ilmi Mustalah Al-Hadis* (p. 78).
- Al-Mandzūr, J. M. bin M. I. (n.d.). *Lisān al-Arab*. Dār al-Ma'ārif.
- Al-Thahān, M. (1994). *Taysir Musthalah al-Hadits*. Markaz al-Hudā li Dirāsāt.
- Ali, M., Fiddin, M., & Pendidikan, K. (2020). *Ma ' had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan*. 8523, 168–181.
- Ana, S., & Nursalam, Y. F. (2021). Terjemahan Tadhaful Qoroin Al-Qur'an Departemen Agama. *AL-MIKRAJ : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN: 2745-4584), 1(2), 36–45. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v1i2.749>
- Azyumardi Azra. (1995). *Jaringan Intelektual Ulama Timur dan Kepulauan Nusantara Abad XVII*. Mizan.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan, 10*, 46–62.
- Basri, H. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya, 1*(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Dacholfany, M. I. (2015). Pendidikan Tasawuf di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Nidzam, 4*(2), 29–42.
- Dalimunthe, R. P. (2015). Takhrij Hadis. *Buku Daras, Vol. 37*. N(21106040042), 98.
- Darsul S. Puyu. (2012). *Metode Takhrij al-Hadis Melalui Kosa Kata*.
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*(3), 9390–9394.
- Fitri, R., Ondeng, S., & Makassar, I. (2022). PESANTREN DI INDONESIA : LEMBAGA PEMBENTUKAN KARAKTER. 2(1), 42–54.
- Fuaddudin. (2017). Pendidikan Mahad Aly : Menyoal Tradisi Keilmuan Pesantren. In *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v6i3.124>
- Ghofur, W. A. (2023). *Perbedaan Ma'had Aly dan Perguruan Tinggi Islam Lainnya*. <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/artikel/perbedaan-ma-had-aly-dan-perguruan-tinggi-islam-lainnya>
- Hermawan, A. (2016). MENGETAHUI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK UNTUK MEMAKSIMALKAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6*(August), 128.
- Hidayah, E. N., & Susilo, S. (2020). Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri. *Intelektual, 10*(1), 1–10.
- Hidayati, S. (2014). Penerapan Metode Lalaran dalam Menghafal Nadhom Ilmu Nahwu Pada Santri Putra Pondok Pesantren Al Miftah Jatingarang Kidul Jatisarone Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. In *Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata* (p. 69).
- Ismail, M. S. (1993). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Bulan Bintang.
- KBBI. (n.d.-a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/pesantren>
- KBBI. (n.d.-b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/metode>
- KBBI. (n.d.-c). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/terjemah>
- KBBI. (n.d.-d). *KBBI*. <https://kbbi.web.id/didik>

- Kemenag. (2022). *Pesantren: Dulu, Kini, dan Mendatang*. <https://kemenag.go.id/read/pesantren-dulu-kini-dan-mendatang-wkgol>
- Kholilurrahman, M. (2023). *Wawancara*.
- Ma'arif, K. (2023). *Wawancara*.
- Ma'had 'Aly Salafiyah Syafi'iyah. (n.d.). *Sejarah Berdirinya Ma'had 'Aly Situbondo*. <https://maalysitubondo.ac.id/sejarah/>
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran* (E. Kuswandi (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Mashar, A. (2015). Sejarah Tasawuf, Madzhab, dan Inti Ajarannya. *Al-A'raf, Vol. XII,(1)*, 98–117.
- Muhdi, A. A. (2012). *Tarq Takhrij Hadits*. Maktabah al-Iman.
- Munawiroh, H. E. B. dan. (2007). *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Pustaka Progressif.
- Muslim, I. A. H. M. bin al-H. bin. (2000). *Shahih Muslim*. Dār al-Salām.
- Ningrum, V. Z. (2019). Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muballighin Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture, 8(2)*, 749–761.
- Nur, I., & Suismanto, H. (2018). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak Iys Nur Handayani, Suismanto Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 3(2)*, 103–114.
- Permana, F. (2018). PENDIDIKAN MA'HAD 'ALY SEBAGAI PENDIDIKAN TINGGI BAGI MAHASANTRI. *Al Qodir, Vol 16*.
- PERMENAG. (2020). *Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020*. Kementrian Agama RI.
- Qomar, M. (2000). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erangga.
- Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana Prasarana. *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan, 8(1)*, 8. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5645>
- Siagian, M. (2020). Thesis Writing Guide. UNP: Padang, 16. <http://iai-tabah.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/PANDUAN-SKRIPSI-IAI-TABAH.pdf>
- Sirajuddi, T., Islam, U., Banda, N. A., & Keislaman, P. (2020). KONTRIBUSI MA'HAD ALY DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KEISLAMAN. *Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora, 8, 1*.
- STAI AL-Anwar. (n.d.). *Profil Lembaga STAI AL-Anwar*. <https://staialanwar.ac.id/lembaga/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (10th ed.). Alfabeta.
- Sutarwan, M. (2023). *Wawancara*.
- Syaikh 'Izzuddin bin 'Abdi Salam. (n.d.). *Syajarah al-Ma'ārif al-Ahwāl wa Shālih al-Aqwāl wa al-A'māl*. Dar al-Hayah.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Syarih, M. (2023). *Wawancara*.
- Ulum, A. (2016). *Syaikhuna wa Usrotuhu*. LP. Muhadlarah PP. al-Anwar.
- Ulum, A. (2020). *KH. Maimoen Zubair Membuka Cakrawala Keilmuan*. LP.Muhadloroh PP. Al-Anwar.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN

Analisis Historis, Metode Dan Karakteristik Pendidikan Taşawuf Di Ma'had Aly IqnĀ' Ath-ThĀlĪbin Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang - Kholis Ali Mahmudi dan Islah Gusmian

NASIONAL. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Wahana, P. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Pustaka Diamond*, 1–211. <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf

Wahyuni, S. R. I. (2022). *DI PONDOK PESANTREN ISLAM NYAI ZAINAB SHIDDIQ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.

Zamroni, H. (2020). *Pendidikan Sufistik (Studi Kasus di Asrama Perguruan Islam Pondok-Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)*. UIN Walisongo Semarang.

Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Zanafa Publising.